

**MAKALAH**  
**STUDI AL QURAN**  
**(ULUMUL QURAN DAN RUANG LINGKUPNYA)**

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Studi Al-Quran

**Dosen Pengampu :**  
**MOHAMMAD DAI ROBBI**



**Disusun Kelompok 1 oleh :**

1. DIAN AGUNG PRATAMA (Ekonomi Syariah)
2. RASEMI (Ekonomi Syariah)
3. SEPTINA PRASTIKA SARI (Ekonomi Syariah)

**STAI DIPONEGORO TULUNGAGUNG**  
**TAHUN AJARAN 2020/2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puja dan puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Studi Al - Quran. Dalam penyusunan makalah ini, kami berterimakasih kepada semua yang mengikuti dalam penyusunan makalah ini. Dan kami juga menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Untuk itu kritik dan saran sangat kami butuhkan supaya lebih baik lagi dalam pembuatan makalah lagi.

Tulungagung, 19 September 2020

Penyusun

(1)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>II</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
 <b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
2.1 Pengertian Ulumul Quran.....	4
2.2 Ruang Lingkup Ulumul Quran.....	5-7
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan.....	8
3.2 Saran.....	8
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>

(2)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada Zaman ini banyak kaum muda perlu memahami dan mempelajari Ilmu Studi Al Qur'an untuk menambah wawasan keagamaan. Al-Quran adalah pedoman hidup kaum muslim dan sebagai sumber pertama ajaran islam. Untuk memahami Al-Quran, kita fahami dahulu Ulumul Qur'an dan Ruang Lingkupnya.

Sebagaimana yang diketahui, Al Quran diturunkan dalam Bahasa Arab baik lafad maupun ushlubnya, memiliki bahasa yang kaya dengan kosakata maupun makna. Menurut Hasby Asy Shiddiqy menyatakan, "Untuk memahami Al Quran dan maknanya dengan sempurna, diperlukan ilmu pengetahuan mengenai Al Quran (Ulumul Quran). Dengan dibuatnya Makalah Study Al Quran dengan judul (Ulumul Quran dan Ruang Lingkupnya) Untuk memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman serta penjelasan kepada pelajar agar para pelajar mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa Pengertian Ulumul Quran?
2. Apa Saja Ruang lingkup Ulumul Quran?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui pengertian Ulumul Quran.
2. Untuk mengetahui Ruang Lingkup Ulumul Quran.

(3)

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Pengertian Ulumul Qur'an

Ulum Qur'an secara bahasa berasal dari dua kata (غمي م) dan (امكس آن). Kata غمي م adalah jama' dari kata غمن (mashdarnya كس أه, الأكس, كس أ). Sedangkan Al Quran berasal dari kata كس أ berarti membaca. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, Ulumul Quran ialah Kumpulan sejumlah ilmu yang berhubungan dengan Al Quran.

Ulumul Quran secara istilah, para ulama memberikan redaksi yang berbeda, sebagaimana yang dijelaskan berikut:

1. Menurut Syaikh Manna Al Qattan.

*"Ilmu yang mencakup pembahasan yang berkaitan dengan Al Quran dari sisi informasi tentang asbabun nuzul turunya Al Quran, kodifikasi dan tertib penulisan Al Quran, ayat - ayat yang diturunkan di Makkah (Makiyyah) dan ayat - ayat yang diturunkan di Madinah ( Madaniyyah), serta Hal - hal yang berkaitan dengan Al Quran".*

2. Menurut Az Zarqani.

*"Beberapa pembahasan yang berkaitan dengan Al Quran dar isisi turun, urutan, penulisan, kodifikasi, cara membaca, tasirnya, kemu'jizatannya, nasikh, mansyukh, dan penolakan hal - hal yang menimbulkan keraguan terhadap hal yang lain"*

3. Menurut Abu Syahbah :

*"Sebuah Ilmu yang memiliki banyak obyek pembahasan yang berhubungan dengan Al Quran, mulai proses penurunan, urutan penulisan, kodifikasi, cara membaca, penafsiran, kemu'jizatan, nasikh-mansukh, mukam-mutasyabih, sampai pembaasan lain".*

Meskipun berbeda redaksi, ada kesamaan bahwa Ulumul Qur'an ialah Ilmu yang membahas tentang Al Quran mencakup materi pokok Ulumul Qur'an. Meskipun ada perbedaan mengenai redaksi, Banyak yang sepakat dengan redaksi yang diungkapkan oleh Syaikh Manna Al Qattan.

(4)

## 2.2 Ruang Lingkup Ulumul Quran

Menurut Abu Bakar Al Araby, Al Qur'an mencapai 77.450 ilmu, Jumlah kalimat Al Quran dikali 4 (makna dhohir, batin, had, dan matla). Sedang menurut As-Suyuti ( Wafat 911 H) dalam Kitab *Al Itqan Fi Ulum Al Qur'an*, beliau menjelaskan ada 80 ilmu Al Qur'an dan tiap satuannya bisa dibagi 100 atau lebih.

Menurut M. Hasby As-Shiddiqy, ruang lingkup pembahasan Ulum Al Qur'an terdapat 6 pokok pembahasan yang bercabang. Yaitu:

1. Persoalan Turunnya (Nuzul) Al Qur'an.
  - a. Waktu dan tempat turunnya Al Qur'an.
  - b. Asbabun Nuzul.
  - c. Tarikh Al Quran (Sejarah turunnya Al Qur'an).
2. Persoalan Sanad (Rangkaian Para Riwayat)
  - a. Riwayat Mutawatir
  - b. Riwayat Ahad
  - c. Riwayat Syadz
  - d. Qiroat adalah Suatu cara membaca Al Qur'an yang dipilih seorang imam ahli qiraah dengan sanad bersambung kepada Rasulullah SAW.  
Macam Macam Qiro'at Nabi:
    1. Qiroat Mutawatiroh adalah Qiraat yang diriwayatkan sejumlah perawi pada setiap tingkatan sanadyang mustahil mereka berdusta
    2. Qiroat Masyurah yaitu Qiraat yang sanadnya shahih tapi tidak sampai tingkat mutawatir, tidak menyalahi mushaf utsmani, sesuai kaidah bahasa arab, dan masyur dikalangan Qara.
    3. Qiraat Ahad merupakan Sanadnya shahih menyalahi mushaf Utsmani dan kaidah bahasa arab, serta tidak masyhur dikalangan Qura.
    4. Qiraat Syadzah artinya Qiraat yang sanadnya tidak sah.
    5. Qiraat Maudhu'ah adalah Qiraat yang riwayatnya palsu
    6. Qiraat Mudrajah merupakan Qiraat yang ditambahkan ke dalam Qira'ah sebagai penafsiran.
  - e. Tahammul (Metode penyebaran riwayat)

### 3. Persoalan Qiro'at (Berkaitan dengan Ilmu Tajwid)

### 4. Persoalan Kata-kata Al Qur'an

#### a. Gharib Al Qur'an (Kata-kata Al Quran yang asing)

Gharib dibedakan menjadi 5 yaitu:

1. Imalah artinya memiringkan atau condong. Secara istilah memiringkan bacaan fathah ke arah bacaan kasrah atau memiringkan bacaan alif ke arah ya'. Contohnya: Lafadz "Majroha" dibaca "Majreha", di dalam surat Hud ayat 41. (*Ibid*.h.7.)
2. Isymam maksudnya mencampurkan bacaan dhommah dengan bacaan sukun disertai dengan gerakan mulut yang dimajukan seperti membaca huruf U. Contohnya: Surat Yusuf ayat 11 lafadz "laa ta' manna" dibaca "laa ta'manuna" lafadz nu tidak dibaca cukup diisyaratkan dengan memajukan mulut, (*Ibid*. h. 8)
3. Saktah artinya Diam atau tidak bergerak. Maksudnya berhenti sebentar sebelum membaca bacaan berikutnya dan saat berhenti dilarang bernafas selama 2 sampai 4 harakat. Contohnya: Surat Yaasiin ayat 52. Lafdz "Qodinaa haadzaa" antara "Qodinaa" dan "hadzaa" berhenti sejenak tanpa bernafas. (*Koordinator Kecamatan Purwosari, Pegangan guru TPQ Metode Qiraati* (Pasuruan: Perc. Plassa 9 Tejowangi, 2005) h. 10.
4. Tahsil artinya Kemudahan atau keringanan. Contohnya Surat Fussilat ayat 44. Lafdz "a a'jamiyyun" dibaca "Aa'jamiyyun" dengan menyambungkan dua hamzah menjadi satu. (Ar Raghhib al Ashfahaniy, Al Mufrodat, h. 28.)
5. Naql artinya memindahkan. Artinya memindahkan harakat ke huruf sebelumnya. Contoh Surat Al Hujarat ayat 11. Lafadz "bi' sal ismu" menjadi bi'salisku". (*Ibid*, h. 29-30)

#### b. Mu'rob Al Qur'an (Kata Al Qur'an yang berubah-ubah harakat akhirnya)

#### c. Kata - kata Al Qur'an yang memiliki makna sama (Homonym)

#### d. Isti'arah (Kata Pinjaman)

#### e. Tasybih (Penyerupaan)

5. Persoalan Makna-makna yang Berkaitan dengan Hukum
  - a. 'Am (Makna Umum)
  - b. Kash ( Makna Khusus)
  - c. Muhkam (Kukuh dan jelas)
  - d. Muqoyyad (Terbatas)
  - e. Musykil (Maknanya Pelik)
  - f. Manthuq (Makna yang tersurat)
  - g. Nasikh-Mansukh (Menghapus - Di hapus)
  - h. Mafhum (Makna berdasarkan pemahaman)
  - i. Mujmal (Bersifat global)
  
6. Persoalan Makna AL Qur'an yang berpautan dengan kata Al Qur'an
  - a. Berpisah (*Fasl*)
  - b. Bersambung (*Wasl*)
  - c. Uraian Singkat (*I'jaz*)
  - d. Uraian Panjang (*ithnab*)



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

1. Ulumul Qur'an yaitu kumpulan ilmu yang pembahasannya berkaitan dengan Al Qur'an.
2. Ada 3 Ulama yang berpendapat tentang Ulumul Qur'an ialah Syaikh Manna Al Qattan, Az-Zarqani, dan Abu Syahbah.
3. Terdapat tiga tokoh yang berpendapat mengenai ruang lingkup Ulumul Qur'an ialah Abu Bakar Al Araby, As Suyuti, dan M. Hasby As-Shiddiqy.
4. Ruang lingkup Ulumul Qur'an menurut Abu Bakar Al Araby, terdapat 77.450 ilmu dikalikan 4 (Dhohir, Batin, Had, dan Matla)
5. Ruang Lingkup Ulumul Qur'an menurut As Suyuti adalah Al Qur'an memiliki 80 ilmu bercabang 100.
6. Menurut M. Hasby As-Shiddiqy ruang lingkup Al Qur'an memiliki 6 pokok pembahasan Yaitu:
  - a. Persoalan Turunnya Al Qur'an (Nuzul)
  - b. Persoalan Sanad (Rangkaian Para Riwayat)
  - c. Persoalan Qiro'at (Berkaitan dengan Ilmu Tajwid)
  - d. Persoalan Kata-kata Al Qur'an
  - e. Persoalan Makna-makna yang Berkaitan dengan Hukum
  - f. Persoalan Makna AL Qur'an yang berpautan dengan kata Al Qur'an

#### **3.2 Saran**

Kami sebagai penulis, menyadari bahwa makalah ini banyak sekali kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Tentunya, penulis akan memperbaiki makalah dengan mengacu pada sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu kami sebagai penulis, mengharapkan kritik dan saran mengenai pembahasan makalah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qathan, Manna Khalil, *Mabahis fi Ulum Al-Qur'an*, Riyad:Dar ar-Rasyid,1973.
- Anwar, Rosihon, *'Ulum Al-Qur'an untuk STAIN*, Jakarta:Pustaka Firdaus, 2008.
- As-Suyuti, Jalaluddin Abd al-Rahman, *Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an*, Beirut:Dar ar-Fikr, 1979.
- Az-Zarqani, Muhammad 'Abd 'Adzim, *Manahil Al-irfan fi Ulum Al-Qur'an*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1988.
- Ibid*.h.7.
- Ibid*. h. 8
- (Koordinator Kecamatan Purwosari, Pegangan guru TPQ Metode Qiraati (Pasuruan: Perc. Plassa 9 Tejowangi, 2005) h. 10.
- Ar Raghīb al Ashfahaniy, Al Mufrodat, h. 28.
- Ibid*, h. 29-30)